

LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) INTERNAL
TAHUN ANGGARAN 2017/2018



UP GRADING KADER POSYANDU BALITA DALAM PENGELOAAN
POSYANDU BALITA DI KABUPATEN PONOROGO

PENGUSUL:

SULISTYO ANDARMOYO, S. Kep., Ns., M. Kes NIDN 0715127903

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI SI KEPERAWATAN
DESEMBER, 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul I_bM: “Up Grading Kader Posyandu Balita dalam Pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo”

1. Mitra Program I_bM : Up Grading Kader Posyandu Balita dalam Pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Sulisty A, S. Kep., Ns., M. Kes
 - b. NIK : 19791215 200302 12
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/IIIa
 - d. Jurusan/Fakultas : S1 Keperawatan/FIK
 - e. Perguruan Tinggi : Univ. Muhammadiyah Ponorogo
 - f. Bidang Keahlian : Keperawatan Komunitas & Keluarga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 0352 481273
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : Perum Grisimai DK 11 Ponorogo
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : -
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Perum Grisimai, Mngunsuman, Siman
 - b. Kabupaten/Kota : Ponorogo
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 1,5 km
5. Luaran yang dihasilkan : Jasa
5. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
7. Biaya Total : Rp. 4.000.000,-
8. - Intern UM Ponorogo : Rp. 4.000.000,-
- Sumber lain (*sebutkan ...*) : Rp. -.

Ponorogo, 17 Desember 2017

Mengetahui
Kaprosdi S1 Keperawatan

Saiful Nurhidayat, S. Kep.Ns., M. Kep
NIK. 19791214 200302 12

Ketua Peneliti

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M. Kes
NIK. 19791215 200302 12

Menyetujui,
Dekan FIK UM Ponorogo
Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M. Kes
NIK. 19791215 200302 12

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISIiii
RINGKASAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
1.3. Justifikasi Masalah Prioritas	2
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	9
5.1. Hasil Kegiatan	9
5.2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	10
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	12
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	13
7.1. Kesimpulan.....	13
7.2. Saran	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

RINGKASAN

Mitra IbM Kader Posyandu Balita (KBP) berada di lingkungan Perumahan Grisimai (Griya Siman Permai) Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur, sebuah kelurahan yang terletak 7 KM dari pusat kota (alun-alun) Kabupaten Ponorogo. Lingkungan perumahan Grisimai ini terbagi menjadi 2 kawasan, yaitu Blok C dan Blok D dimana terdiri dari kurang lebih 125 KK. Sebagian besar penduduknya (85%) adalah pekerja baik sebagai pegawai negeri sipil maupun swasta, dan hanya sebagian kecil sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Tempat ini sebenarnya sudah pernah dilakukan pelatihan kader posyandu balita, namun dikarenakan hasilnya belum maksimal maka dilakukan up grading atau penyegaran kembali kepada kader posyandu dalam rangka pengelolaan posyandu balita.

Permasalahan mitra IbM bermula dari belum optimalnya pelaksanaan posyandu yang berada di lingkungan perumahan baik di lingkungan perumahan Grisimai Blok C maupun Blok D walaupun beberapa tahun sebelumnya telah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan Posyandu masih belum mempertimbangkan peraturan-peraturan seperti yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Secara spesifik setelah dilakukan diskusi dan musyawarah dengan mitra, maka permasalahan mitra secara konkret dan menjadi prioritas yang harus ditangani adalah: 1) Mitra belum optimal menguasai prinsip dasar posyandu dan program-program kegiatan yang dijalankan di posyandu, 2) Mitra belum optimal dalam mengimplementasikan/menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah diberlakukan.

Metode pelaksanaan IbM Up Grading Kader Posyandu Balita dalam pengelolaan Posyandu Balita ini terdiri dari 4 kegiatan utama yaitu: 1) Identifikasi Permasalahan Mitra; 2) Identifikasi Kader Posyandu Balita; 3) Up Grading tahap I (Pengenalan Ulang Posyandu Balita dan Peran dan Tugas Kader Posyandu Balita); 4) Up Grading tahap II (Pengenalan Ulang Sistem 5 Meja Pelaksanaan Posyandu Balita). 5) Pendampingan pelaksanaan Posyandu. Luaran IbM Up Grading Kader Posyandu Balita dalam pengelolaan Posyandu Balita adalah Peningkatan kualitas kemampuan kader posyandu dalam menjalankan posyandu balita.

DAFTAR LAMPIRAN

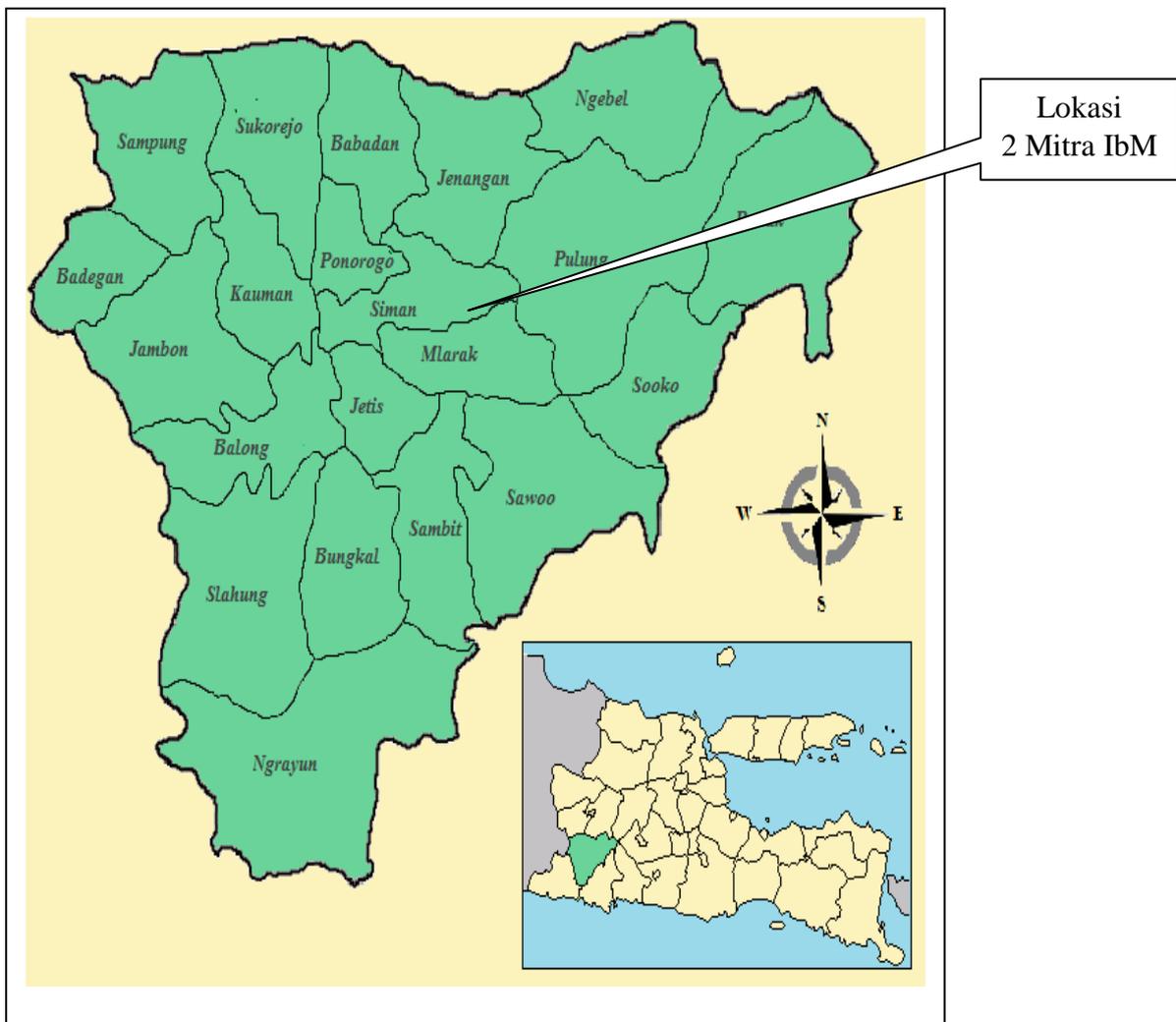
Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota tim Pengusul	15
Lampiran 2: Gambaran Ipteks yang akan Ditransfer kepada Mitra	23
Lampiran 3: Peta Lokasi Wilayah Mitra	24
Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan.....	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasional

Mitra IbM Kader Posyandu Balita berada di Perumahan Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur, suatu kelurahan yang berjarak kurang lebih 7 KM dari pusat kota (alun-alun Kabupaten Ponorogo).



Gambar 1 Perumahan Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2016 Perumahan Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur mempunyai jumlah penduduk sekitar 485 orang dengan jumlah KK 65 KK di Perumahan Grisimai Blok C dan 60 KK di Perumahan Grisimai Blok D. Distribusi demografi warga perumahan Grisimai dapat digambarkan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1: Kondisi Demografi Perumahan Grisimai Blok C dan Blok D Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Tahun 2015

Perumahan	Jumlah Bayi & Balita	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Menyusui	Jumlah PUS	Jumlah
Grisimai “Blok C”	40	3	8	104	155
Grisimai “Blok D”	39	2	9	108	158
Jumlah Total	79	5	17	212	313

Dari 485 orang yang ada di perumahan Grisimai menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakatnya ada dalam cakupan sasaran kegiatan posyandu dimana menurut Depkes RI (2011) sasaran posyandu adalah seluruh masyarakat utamanya: bayi, anak balita, ibu hamil, nifas dan menyusui, dan Pasangan Usia Subur (PUS). Perhitungan secara prosentase dari data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: Bayi & Balita (14,29%), Ibu Hamil (1,03%), Ibu Menyusui (3,50%), dan Pasangan Usia Subur (47,7%). Prosentase diatas menggambarkan begitu pentingnya keberadaan posyandu bagi seluruh masyarakat di lingkungan perumahan.

Menurut Depkes (2011) lokasi penyelenggaraan Posyandu dapat berada di setiap desa/kelurahan atau sebutan lainnya yang sesuai. Bila diperlukan dan memiliki kemampuan, dimungkinkan untuk didirikan di RW, dusun, atau sebutan lainnya yang sesuai. Oleh karenanya semenjak tahun 2013 Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo diberikan kewenangan dari kelurahan untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu tersendiri di lingkungan perumahan Grisimai Blok C dan Blok D.

Pertumbuhan Posyandu yang masih terbilang baru di perumahan Grisimai Ponorogo, jelas membawa dampak terhadap keberadaan posyandu dan kinerja kader yang ada. Pemahaman yang mendasar mengenai poyandu dan program-program

posyandu sangatlah dibutuhkan bagi Kader Posyandu dalam memberikan pelayanan yang baik, benar dan tepat kepada sasaran/masyarakat.

Keberadaan Kader Posyandu Balita (KPB) di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur ini mempunyai eksistensi yang besar terhadap masalah kesehatan masyarakat di sekitar lingkungannya terutama: bayi, balita, ibu hamil, nifas dan menyusui, dan Pasangan Usia Subur (PUS), sebagaimana dikemukakan oleh Depkes RI (2012) bahwa fungsi posyandu adalah: 1) Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan/ketrampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI dan AKB, 2) Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB.

Kader Posyandu Balita (KPB) di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur ini mempunyai eksistensi untuk berkembang menjadi lebih baik di masa-masa mendatang. Hal ini dikarenakan keberadaan mereka memang sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh masyarakat setempat untuk bisa membantu dan mengatasi masalah-masalah kesehatan terutama masalah kesehatan ibu, balita, ibu hamil, nifas dan menyusui dan Pasangan Usia Subur (PUS).

1.1 Permasalahan Mitra

Mitra IbM Kader Posyandu Balita (KPB) yang berada di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur ini mempunyai tujuan yang sangat mulia. Sebagaimana ditetapkan oleh Depkes (2006,) tujuan diselenggarakan Posyandu adalah: 1) Menunjang percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat, 2) Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan tentang penurunan AKI dan AKB, 3) Mempercepat penerimaan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera), 4) Meningkatkan peran lintas sektoral dalam penyelenggaraan posyandu, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB, 5) Meningkatnya jangkauan pelayanan kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB. Tujuan

tersebut akan bisa dicapai jika ada kerjasama yang baik dan optimal antar lintas sektoral yang berkepentingan. Keberadaan kader sendiri merupakan titik sentral dalam terselenggaranya sebuah posyandu.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra IbM Kader Posyandu Balita (KPB) yang berada di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur ini adalah belum optimalnya pengelolaan posyandu. Pelaksanaan posyandu yang selama ini dijalankan hanya sekedarnya saja, dan belum mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh Depkes RI. Program-program yang ada dalam posyandu juga tidak banyak dikembangkan karena keterbatasan dan minimnya pengetahuan kader. Sebagian besar kader hanya terkesan asal jalan, tanpa mempertimbangkan program-program kegiatan yang sudah digariskan dan aturan main yang sudah ditetapkan.

Secara spesifik setelah dilakukan diskusi dan musyawarah dengan mitra, maka permasalahan mitra secara konkret dan menjadi prioritas yang harus ditangani adalah:

1. Mitra belum menguasai prinsip dasar posyandu dan program-program kegiatan yang dijalankan di posyandu.
2. Mitra belum bisa mengimplementasikan/menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah diberlakukan.

1.2 Justifikasi Masalah Prioritas

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka disusun rencana kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut: 1) Identifikasi Permasalahan Mitra; 2) Identifikasi Kader Posyandu Balita; 3) Up Grading tahap I (Pengenalan Ulang Posyandu Balita dan Peran dan Tugas Kader Posyandu Balita); 4) Up Grading tahap II (Pengenalan Ulang Sistem 5 Meja Pelaksanaan Posyandu Balita).

Langkah-langkah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

- a) Pengertian: mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di daerah mitra mengenai pelaksanaan Posyandu Balita.

- b) Target: Kepala Desa, Kader Kesehatan di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo
- c) Prosedur Kerja :
 - (1) Mencari informasi melalui kegiatan seperti Focus Group Discussion dengan Kepala Desa
 - (2) Mencatat dan mengidentifikasi permasalahan
- d) Luaran: diketahuinya permasalahan mitra di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo.

2. Identifikasi Kader Posyandu Balita

- a) Pengertian: mengidentifikasi kader kesehatan desa yang bertugas dalam melaksanakan kegiatan Posyandu Balita.
- b) Target: Kepala Desa, Kader Kesehatan di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo.
- c) Prosedur Kerja:
 - (1) Mencari informasi melalui kegiatan seperti Focus Group Discussion dengan Kepala Desa.
 - (2) Mencatat dan mendata Kader Posyandu Balita.
 - (3) Luaran: diketahuinya jumlah Kader Posyandu Balita di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo yang akan dilakukan pelatihan.

3. Up Grading tahap I (Pengenalan Ulang Posyandu Balita dan Peran dan Tugas Kader Posyandu Balita)

- a) Pengertian: pemberian informasi kepada Kader Posyandu Balita mengenai:
 - 1) Posyandu Balita meliputi pengertian, sejarah posyandu, sistem pelaksanaan 5 meja pada Posyandu Balita, dan 2) Peran dan Tugas Kader Poyandu Balita meliputi: a) peran dan tugas sebelum pelaksanaan posyandu, 2) peran dan tugas saat pelaksanaan posyandu, dan c) peran dan tugas setelah pelaksanaan posyandu..
- b) Target: Kader Posyandu Balita di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo.

- c) Prosedur kerja:
 - (1) Penyusunan SAP dan materi penyuluhan
 - (2) Persiapan peralatan dan sarana lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan penyuluhan
 - (3) Mengundang Kader Posyandu Balita sebagai peserta pelatihan
 - (4) Melaksanakan pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi
 - d) Luaran: Kader Posyandu Balita mengerti mengenai Posyandu Balita mengenai Posyandu Balita meliputi pengertian, sejarah posyandu, sistem pelaksanaan 5 meja pada Posyandu Balita, dsb.
4. Up Grading tahap II (Pengenalan Ulang Sistem 5 Meja Pelaksanaan Posyandu Balita).
- a) Pengertian: pemberian informasi Kader Posyandu Balita mengenai mengenai implementasi/penerapan sistem 5 meja posyandu yang meliputi:
 - 1) Pencatatan, 2) Penimbangan, 3) Pengisian KMS, 4) Penyuluhan, 5) Pengobatan.
 - b) Target: Kader Posyandu Balita di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo
 - c) Prosedur kerja:
 - (1) Penyusunan SAP dan materi penyuluhan
 - (2) Persiapan peralatan dan sarana lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan penyuluhan
 - (3) Mengundang Kader Posyandu Balita sebagai peserta pelatihan
 - (4) Melaksanakan pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi
 - d) Luaran : Kader Posyandu Balita mengerti mengenai Peran dan Tugas Kader Posyandu Balita yang meliputi: 1) Peran dan Tugas Sebelum Pelaksanan Posyandu, 2) Peran dan Tugas Saat Pelaksanaan Posyandu, 3) Peran dan Tugas Setelah Pelaksanan Posyandu.
5. Pendampingan Kader dalam pelaksanaan Posyandu Balita).
- a) Pengertian: pemberian pendampingan kepada Kader Posyandu Balita dalam pelaksanaan Posyandu Balita.

- b) Target: Kader Posyandu Balita di Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo
- c) Prosedur kerja:
 - (1) Persiapan peralatan dan sarana lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan penyuluhan
 - (2) Mengundang Kader Posyandu Balita sebagai peserta pelatihan
 - (3) Melaksanakan pendampingan
- d) Luaran: Kader Posyandu Balita mengerti mengenai Peran dan Tugas Kader Posyandu Balita yang meliputi: 1) Peran dan Tugas Sebelum Pelaksanaan Posyandu, 2) Peran dan Tugas Saat Pelaksanaan Posyandu, 3) Peran dan Tugas Setelah Pelaksanaan Posyandu.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

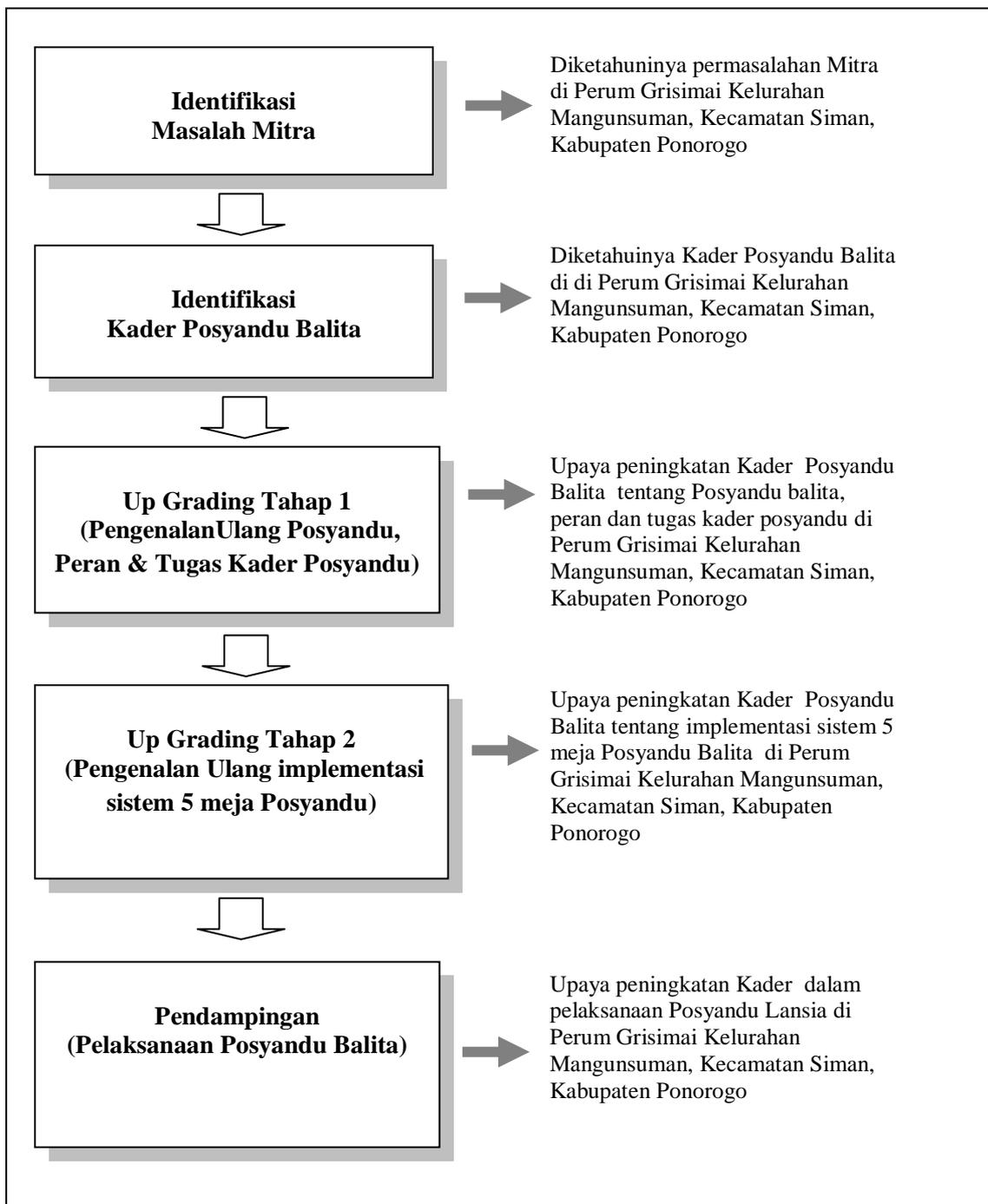
Target luaran yang ingin dicapai dalam pengabdian Kepada Masyarakat “Up Grading Kader Posyandu Balita dalam Pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo” ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman kader Posyandu Balita mengenai Posyandu Balita dan Peran dan Tugas Kader Posyandu Balita
2. Meningkatkan pemahaman dan ketrampilan kader Posyandu Balita mengenai sistem 5 meja pelaksanaan Posyandu Balita
3. Mengoptimalkan peran kader Posyandu Balita dalam pelaksanaan Posyandu Balita.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Secara skematis alur pelaksanaan pengabdian masyarakat “Up Grading Kader Posyandu Balita dalam Pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo” digambarkan sebagai berikut:



BAB 4

HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan IbM “Up Grading Kader Posyandu Balita dalam Pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo” adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Koordinasi

Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan pihak terkait setempat, dalam hal ini Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Puskesmas Ronowijayan Kecamatan Siman Ponorogo Propinsi Jawa Timur. Setelah mendapat persetujuan dari Kelurahan Mangunsuman dan Puskesmas Ronowijayan selanjutnya melakukan koordinasi dengan kelompok mitra yaitu ketua Posyandu Perumahan Grisimai Blok C dan ketua Posyandu Perumahan Grisimai Blok D.

Melalui wawancara dengan kelompok mitra diperoleh beberapa informasi sebagai berikut: 1) pelaksanaan posyandu selama ini sudah dijalankan, namun pelaksanaannya belum optimal, 2) peran kader posyandu dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka pada saat pre, intra dan pasca pelaksanaan posyandu belum dijalankan dengan sepenuhnya, 3) pelaksanaan posyandu belum mengikuti kaidah yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI yaitu aplikasi sistem lima meja, 4) kader posyandu merasa kesulitan dalam mengaplikasikan sistem aplikasi lima meja posyandu, 5) selama ini kader menggunakan metode pelaksanaan posyandu yang konvensional dalam pelaksanaan posyandu. Hasil koordinasi dengan kelompok mitra, disepakati bahwa kegiatan IbM (Iptek bagi Masyarakat) dilaksanakan di Masjid Ibadurrahman perumahan Grisimai Blok D Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur yang dianggap tempat tersebut sudah memenuhi syarat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan.

2. Kegiatan Penyiapan Perangkat

Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksana menyiapkan materi FGD (*Focus Group Discussion*) dan pelatihan dengan memperhatikan usulan ketua Posyandu Grisimai Blok C dan ketua Posyandu Grisimai Blok D. Selain menyiapkan materi, tim pelaksana juga melakukan pembekalan kepada mahasiswa sebagai *co-fasilitator* dan tim pendamping untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) dan

pelatihan. Materi yang diberikan dalam pelatihan diantaranya: 1) Konsep Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu, 2) Peran Kader Posyandu pada saat *Pre*, *Intra* dan *Pasca* Pelaksanaan Posyandu, 3) Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja meliputi pendaftaran dan pencatatan balita, penimbangan balita, pengisian KMS, dan penyuluhan kesehatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan IbM “Up Grading Kader Posyandu Balita dalam Pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo” dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang meliputi 7 proses kegiatan yaitu:

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Identifikasi Masalah Mitra	
2.	Identifikasi Kader Posyandu	
3.	Up Grading Tahap 1 (Pengenalan Ulang Posyandu, Peran & Tugas Kader Posyandu)	Kamis, 16 Juni 2016
4.	Up Grading Tahap 2 (Pengenalan Ulang implementasi sistem 5 meja Posyandu)	Sabtu, 18 Juni 2016
5.	Pendampingan (Pelaksanaan Posyandu Balita)	Selasa, 21 Juni 2016

Dalam kegiatan ini tim pelaksana melibatkan mahasiswa sebagai *co-fasilitator* dan juga melibatkan pendamping yang berasal dari Puskesmas Ronowijayan Ponorogo. Uraian hasil pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah Mitra

Pada tahap ini dilakukan identifikasi mengenai permasalahan mitra. Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan beberapa masalah sebagai berikut: 1) Kurangnya pemahaman Kader posyandu lansia tentang Kader Lansia, 2) Kurangnya pemahaman Kader posyandu lansia tentang Peran dan tugas Kader Posyandu Balita, 3) Belum optimalnya pelatihan yang dilakukan oleh dinas terkait tentang dalam upaya meningkatkan pengetahuan Kader Posyandu Balita, 4) Belum optimalnya pelatihan yang dilakukan oleh dinas terkait dalam upaya meningkatkan pengetahuan Peran dan tugas Kader Posyandu Balita, 5) Kurangnya pendampingan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan kepada Kader Posyandu Balita dalam memantau pelaksanaan Posyandu Balita.

b. Identifikasi Kader Posyandu Balita

Pada tahap ini dilakukan identifikasi mengenai kader Posyandu Balita di wilayah Perumahan Grisimai, Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan bahwa jumlah kader Posyandu Balita sebagai berikut:

Kader Posyandu Grisimai Blok C	Kader Posyandu Grisimai Blok D
1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah	1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani

c. Up Grading Tahap 1 tentang (Pengenalan Ulang Posyandu, Peran & Tugas Kader Posyandu)

Pelaksanaan	:	Sabtu, 11 Juni 2017
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes
Co-Fasilitator	:	Enik Endah Munawaroh Izma Dyra Saputri
Pendamping	:	Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Konsep Dasar Posyandu, Peran dan Tugas Kader Posyandu (materi lengkap dalam lampiran).
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu.
Temuan	:	Peserta belum memahami dengan baik Konsep Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu.
Tindak Lanjut	:	Penyampaian materi tentang Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu.
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

d. Up Grading Tahap 2 tentang (Pengenalan Ulang Implementasi Sistem 5 Meja Posyandu)

Pelaksanaan	:	Selasa, 14 Juni 2017
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes
Co-Fasilitator	:	Enik Endah Munawaroh Izma Dyra Saputri
Pendamping	:	Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Peran Kader Posyandu pada saat <i>Pre, Intra</i> dan <i>Pasca</i> Pelaksanaan Posyandu
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt dan mendemonstrasikan Implementasi Sistem 5 Meja Posyandu.
Temuan	:	Peserta belum maksimal menjalankan implementasi Sistem 5 Meja Posyandu.
Tindak Lanjut	:	Penyampaian materi dan redemonstrasi implementasi Sistem 5 Meja Posyandu.
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

e. Pendampingan pelaksanaan posyandu Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (Lima) Meja”.

Pelaksanaan	:	Sabtu, 29 Juni 2017
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes
Co-Fasilitator	:	Enik Endah Munawaroh Izma Dyra Saputri
Pendamping	:	Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Pendampingan pelaksanaan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (Lima) Meja”.
Metode	:	Fasilitator mengkondisikan dan mendampingi mitra untuk penerapan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja.
Temuan	:	Mitra mampu menjalankan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja tetapi belum berjalan maksimal.
Tindak Lanjut	:	Pendampingan Mitra dalam kemandirian pelaksanaan posyandu (selama 3-4 bulan)
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

4. Refleksi hasil pelatihan

Selama proses up grading pelatihan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan instruktur dalam kegiatan ini. Secara umum kader mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam mengelola posyandu balita.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan IbM “Up Grading Kader Posyandu Balita dalam Pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo” telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan, dimulai dari *Up Grading* tahap 1 (Pengenalan ulang Posyandu, Peran & Tugas Kader Posyandu), *Up Grading* tahap 2 (Pengenalan ulang implementasi Sistem 5 Meja Posyandu), dan diakhiri dengan pendampingan pelaksanaan posyandu Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (Lima) Meja”. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo.

1.2 Saran

Kader Posyandu Balita adalah seseorang yang dengan kesukarelaan hati telah mengabdikan diri untuk kemajuan kesehatan di wilayahnya, sudah sepantasnya ada perhatian dari pihak-pihak terkait baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka. Upaya-upaya seperti pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan sangat dibutuhkan bagi mereka dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2006: "*Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*" Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanel) Posyandu Pusat.
- Depkes RI, 2011: "*Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*" Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanel) Posyandu Pusat.
- Depkes RI, 2012: "*Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu*" Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanel) Posyandu Pusat.
- Depkes RI, 2012: "*Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan: Posyandu Menjaga Anak dan Ibu Tetap Sehat*" Kemenkes RI Pusat Promosi Kesehatan.
- Effendy N, 1998: "*Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*" Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Lampiran 1: Biodata Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Diri (Ketua Peneliti)

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep. Ns., M. Kes
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19791215 200302 12
5.	NIDN	0715127903
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Magetan, 15 Desember 1979
7.	E-mail	sulistyandarmoyo@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	085772775757
9.	Alamat Kantor	Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo
10.	Nomor Telepon/Faks	(0352) 461 796
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	D3=1440
12. Mata Kuliah yang diampu		1. Keperawatan Keluarga
		2. Keperawatan Medikal Bedah
		3. Sistem Pernafasan
		4. Keperawatan Komunitas
		5. IDK (Ilmu Dasar Keperawatan)
		6. IKD (Ilmu Keperawatan Dasar)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan tinggi	STIKes Majapahit Mojokerto	UNS	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Kesehatan	
Tahun masuk-lulus	2005-2007	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Derajat Acne Vulgaris dengan Gangguan Body Image pada Remaja di SMA Muhammadiyah Ponorogo	Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Nurlailis Sa'adah, S. Kp., M. Kes 2. Hariyadi, S. Kp., M. Pd	1. Prof. Dr. Didik Tamtomo, dr., MM., M.Kes., PAK 2. dr. Putu Suriyasa, MS., PKK., Sp.OK	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Calon Buruh Migran/TKI dalam Mencegah HIV/AIDS, PMS dan Masalah Seksual Lainnya (Studi di Kabupaten Ponorogo): Tahun 2012	UNMUH Ponorogo	3.500.000,-
2.	2012	Faktor Resiko Kejadian PJK (Penyakit Jantung Koroner) pada Kelompok Usia Muda (Studi di Kabupaten Ponorogo)	DIPA DIKTI	7.250.000,-
3.	2013	Perilaku Pencegahan Diri Terhadap Penularan HIV/AIDS pada Kelompok Calon Tenaga Buruh Migran/TKI/TKW pada calon TKI/TKW di Ponorogo	UNMUH Ponorogo	3.500.000,-
4.	2013	<i>Nonmodifiable Risk Factors</i> PJK (kajian faktor resiko yang tidak dapat dikendalikan) terhadap kejadian PJK di Kabupaten Ponorogo	DIPA DIKTI	11.00.000,-
5.	2013	Tingkat Kepuasan Pasien TB yang diobati dengan strategi DOTS di RS 'Aisyiyah Sutomo Ponorogo, RS 'Aisyiyah Diponegoro, dan RS Griya Waluya Ponorogo	Global Fund	39.415.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Hubungan Pengetahuan PSK tentang HIV/AIDS dengan Motivasi dalam Penggunaan Kondom di Lokalisasi kedungbanteng Ponorogo, Jurnal Florence (Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan) Fakultas Ilmu Kesehatan UM	Pribadi	

		Ponorogo Vol. 1, No. 2 Juli 2008. ISSN: 1978-8916		
2.	2012	Penelitian: Pengaruh Terapi Nonfarmakologi (Imaginasi Terbimbing) terhadap Tingkat Nyeri Post Operasi <i>Seccio Cesarea</i> pada Ibu Primi Para Hari 1-2 di RSUD dr. Harjono, Ponorogo. Florence (Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan) Vol. 2, No. 3 Januari 2011. ISSN: 1978-8916.	Pribadi	
3.	2012	Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jurnal Florence (Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan) Fakultas Ilmu Kesehatan UM Ponorogo Vol. 1, No. 5 Januari 2012 ISSN: 1978-8916.	Pribadi	

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Pemateri "Selayang pandang FIK UNMUH Ponorogo" pada kegiatan Mastamaru, di Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Selayang pandang FIK UNMUH Ponorogo	UM Ponorogo
2	Pemateri "ISPA" pada Bakti Sosial Mahasiswa, FIK UNMUH Ponorogo di Badegan Ponorogo	ISPA (Infeksi Saluran Perbafasan Akut)	Desa Badegan Ponorogo
3.	Pemateri "DOPS" pada pelatihan Clinical Instructur/Educator, di RSU Darmayu Ponorogo	DOPS (<i>Direct Observe Prosedural Skill</i>)	RSU Darmayu Ponorogo
4.	Pemateri "Revitalisasi Kader Posyandu", di Desa Paringan Jenangan Ponorogo	Revitalisasi Kader Posyandu	Desa Paringan Jenangan Ponorogo

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Buku Ajar: Keperawatan Keluarga: Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. ISBN: 978-979-756-833-7	2012	x+242 hlm	Graha Ilmu, Yogyakarta
2.	Buku Ajar: Kebutuhan Dasar Manusia (Oksigenasi): Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. ISBN: 978-979-756-849-8.	2012	x+130 hlm	Graha Ilmu, Yogyakarta
3.	Buku Ajar: Psikoseksual: Dalam Pendekatan Konsep & Proses Keperawatan.	2012	128 hlm	Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
4.	Buku Ajar: <i>Personal Hygiene</i> : Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. ISBN: 978-979-756-852-8	2012	xii+120 hlm	Graha Ilmu, Yogyakarta
5.	Buku Ajar: Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan: Konsep & Aplikasi Manajemen Nyeri Persalinan. ISBN: 978-602-7874-07-07	2013	120 hlm	Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
6.	Buku Ajar: Konsep & Proses Keperawatan Nyeri. ISBN: 978-602-7874-46-6	2013	128 hlm	Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Ipteks bagi Masyarakat (IbM).

Ponorogo, 15 Desember 2017
Pengusul,



(Sulisty Andarmoyo, S.Kep, Ners, M.Kes)

Lampiran 3: Gambaran IPTEKS yang akan ditranfer kepada Mitra
IPTEK-1: MEMAHAMI DASAR POSYANDU DAN
PROGRAM KEGIATAN POSYANDU

1. Konsep Dasar Posyandu

a. Pengertian

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya kesehatan bersumber Daya Manusia (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2011).

b. Tujuan

Menurut Depkes RI (2011,) tujuan diselenggarakan posyandu adalah: 1) Menunjang percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat, 2) Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan tentang penurunan AKI dan AKB, 3) Mempercepat penerimaan NKKBS, 4) Meningkatkan peran lintas sektoral dalam penyelenggaraan posyandu, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB, 5) Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB dan AKABA.

c. Sasaran

Sasaran posyandu adalah seluruh masyarakat, utamanya adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas, ibu menyusui dan pasangan usia subur (Depkes RI, 2011).

d. Fungsi

Fungsi posyandu menurut Depkes RI (2011) adalah : 1) Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan ketrampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI dan AKB, 2) Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB, dan AKABA.

e. Manfaat

Menurut Depkes RI (2011) manfaat posyandu adalah:

- 1) Bagi Masyarakat
 - a) Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA.
 - b) Memperoleh layanan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terutama terkait kesehatan ibu dan anak.
 - c) Efisiensi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terpadu dan pelayanan sosial dasar sektor lain terkait.
- 2) Bagi Kader, pengurus Posyandu dan tokoh masyarakat
 - a) Mendapatkan informasi terlebih dahulu tentang upaya kesehatan yang terkait dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA
 - b) Dapat mewujudkan aktualisasi dirinya dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah kesehatan terkait dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA
- 3) Bagi Puskesmas
 - a) Optimalisasi fungsi Puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan perorangan primer dan pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer.
 - b) Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan sesuai kondisi setempat.
 - c) Mendekatkan akses pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat.
- 4) Bagi sektor lain
 - a) Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan dan sosial dasar lainnya, terutama yang terkait dengan upaya penurunan AKI, AKB dan AKABA sesuai kondisi setempat.
 - b) Meningkatkan efisiensi melalui pemberian pelayanan secara terpadu sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing sektor.

f. Lokasi

Menurut Depkes (2011) lokasi penyelenggaraan Posyandu dapat berada di setiap desa/kelurahan atau sebutan lainnya yang sesuai. Bila diperlukan dan memiliki

kemampuan, dimungkinkan untuk didirikan di RW, dusun, atau sebutan lainnya yang sesuai.

2. Program Kegiatan Posyandu

Menurut Depkes RI (2011) Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan/pilihan. Secara rinci kegiatan Posyandu adalah sebagai berikut:

Kegiatan Utama

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

1) Ibu Hamil

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu hamil mencakup:

- a) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan nilai status gizi (pengukuran lingkar lengan atas), pemberian tablet besi, pemberian imunisasi Tetanus Toksoid, pemeriksaan tinggi *fundus uteri*, temu wicara (konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dibantu oleh kader. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.
- b) Untuk lebih meningkatkan kesehatan ibu hamil, perlu diselenggarakan Kelas Ibu Hamil pada setiap hari buka Posyandu atau pada hari lain sesuai dengan kesepakatan. Kegiatan Kelas Ibu Hamil antara lain sebagai berikut:
- c) Penyuluhan: tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan persalinan, persiapan menyusui, KB dan gizi
- d) Perawatan payudara dan pemberian ASI
- e) Peragaan pola makan ibu hamil
- f) Peragaan perawatan bayi baru lahir
- g) Senam ibu hamil

2) Ibu Nifas dan Menyusui

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu nifas dan menyusui mencakup:

- a) Penyuluhan/konseling kesehatan, KB pasca persalinan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif dan gizi.

- b) Pemberian 2 kapsul vitamin A warna merah 200.000 SI (1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul lagi 24 jam setelah pemberian kapsul pertama).
- c) Perawatan payudara.
- d) Dilakukan pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan payudara, pemeriksaan tinggi *fundus uteri* (rahim) dan pemeriksaan *lochia* oleh petugas kesehatan. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

3) *Bayi dan Anak balita*

Pelayanan Posyandu untuk bayi dan anak balita harus dilaksanakan secara menyenangkan dan memacu kreativitas tumbuh kembangnya. Jika ruang pelayanan memadai, pada waktu menunggu giliran pelayanan, anak balita sebaiknya tidak digendong melainkan dilepas bermain sesama balita dengan pengawasan orangtua di bawah bimbingan kader. Untuk itu perlu disediakan sarana permainan yang sesuai dengan umur balita. Adapun jenis pelayanan yang diselenggarakan Posyandu untuk balita mencakup:

- a) Penimbangan berat badan
- b) Penentuan status pertumbuhan
- c) Penyuluhan dan konseling
- d) Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dilakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

2. *Keluarga Berencana (KB)*

Pelayanan KB di Posyandu yang dapat diberikan oleh kader adalah pemberian kondom dan pemberian pil ulangan. Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dapat dilakukan pelayanan suntikan KB dan konseling KB. Apabila tersedia ruangan dan peralatan yang menunjang serta tenaga yang terlatih dapat dilakukan pemasangan IUD dan implant.

3. *Imunisasi*

Pelayanan imunisasi di Posyandu hanya dilaksanakan oleh petugas Puskesmas. Jenis imunisasi yang diberikan disesuaikan dengan program terhadap bayi dan ibu hamil.

4. *Gizi*

Pelayanan gizi di Posyandu dilakukan oleh kader. Jenis pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan dan konseling gizi, pemberian makanan tambahan (PMT) lokal, suplementasi vitamin A dan tablet Fe. Apabila ditemukan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK), balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), kader wajib segera melakukan rujukan ke Puskesmas atau Poskesdes.

5. *Pencegahan dan Penanggulangan Diare*

Pencegahan diare di Posyandu dilakukan dengan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penanggulangan diare di Posyandu dilakukan melalui pemberian oralit. Apabila diperlukan penanganan lebih lanjut akan diberikan obat *Zinc* oleh petugas kesehatan.

Kegiatan Pengembangan/Tambahan

Dalam keadaan tertentu masyarakat dapat menambah kegiatan Posyandu dengan kegiatan baru, di samping 5 (lima) kegiatan utama yang telah ditetapkan. Kegiatan baru tersebut misalnya: perbaikan kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular, dan berbagai program pembangunan masyarakat desa lainnya. Posyandu yang seperti ini disebut dengan nama Posyandu Terintegrasi. Penambahan kegiatan baru sebaiknya dilakukan apabila 5 kegiatan utama telah dilaksanakan dengan baik dalam arti cakupannya di atas 50%, serta tersedia sumber daya yang mendukung. Penetapan kegiatan baru harus mendapat dukungan dari seluruh masyarakat yang tercermin dari hasil Survey Mawas Diri (SMD) dan disepakati bersama melalui forum Musyawarah Masyarakat Desa (MMD).

Pada saat ini telah dikenal beberapa kegiatan tambahan Posyandu yang telah diselenggarakan antara lain:

- a) Bina Keluarga Balita (BKB).
- b) Kelas Ibu Hamil dan Balita.
- c) Penemuan dini dan pengamatan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), misalnya: Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), Demam Berdarah Dengue (DBD), gizi buruk, Polio, Campak, Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum.

- d) Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- e) Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa (UKGMD).
- f) Penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan pemukiman (PAB – PLP).
- g) Program diversifikasi pertanian tanaman pangan dan pemanfaatan pekarangan, melalui Taman Obat Keluarga (TOGA).
- h) Kegiatan ekonomi produktif, seperti: Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), usaha simpan pinjam.
- i) Tabungan Ibu Bersalin (Tabulin), Tabungan Masyarakat (Tabumas).
- j) Kesehatan lanjut usia melalui Bina Keluarga Lansia (BKL).
- k) Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).
- l) Pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial.

3. Peran dan Tugas Kader Posyandu

Peran Kader Posyandu yang perlu diperhatikan pada saat implementasi posyandu menurut Depkes RI (2012) adalah:

1. *Peran Kader Sebelum Hari Buka Posyandu (Pre Posyandu)*
 - a. Melakukan persiapan penyelenggaraan kegiatan Posyandu.
 - b. Menyebarluaskan informasi tentang hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat atau surat edaran.
 - c. Melakukan pembagian tugas antar kader, meliputi pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, pemberian makanan tambahan, serta pelayanan yang dapat dilakukan oleh kader.
 - d. Melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya terkait dengan jenis layanan yang akan diselenggarakan. Jenis kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Posyandu sebelumnya atau rencana kegiatan yang telah ditetapkan berikutnya.
 - e. Menyiapkan bahan penyuluhan dan pemberian makanan tambahan. Bahan-bahan penyuluhan sesuai permasalahan yang di dihadapi para orangtua serta disesuaikan dengan metode penyuluhan, misalnya: menyiapkan bahan-bahan

makanan apabila ingin melakukan demo masak, lembar balik untuk kegiatan konseling, kaset atau CD, KMS, buku KIA, sarana stimulasi balita.

- f. Menyiapkan buku-buku catatan kegiatan Posyandu.

2. *Peran Kader Saat Hari Buka Posyandu (Intra Posyandu)*

- a. Melakukan pendaftaran, meliputi pendaftaran balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan sasaran lainnya.
- b. Pelayanan kesehatan ibu dan anak. Untuk pelayanan kesehatan anak pada Posyandu, dilakukan penimbangan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala anak, pemantauan aktifitas anak, pemantauan status imunisasi anak, pemantauan terhadap tindakan orangtua tentang pola asuh yang dilakukan pada anak, pemantauan tentang permasalahan anak balita, dan lain sebagainya.
- c. Membimbing orangtua melakukan pencatatan terhadap berbagai hasil pengukuran dan pemantauan kondisi anak balita.
- d. Melakukan penyuluhan tentang pola asuh anak balita. Dalam kegiatan ini, kader bisa memberikan layanan konsultasi, konseling, diskusi kelompok dan demonstrasi dengan orangtua/keluarga anak balita.
- e. Memotivasi orangtua balita agar terus melakukan pola asuh yang baik pada anaknya, dengan menerapkan prinsip asih-asah-asuh.
- f. Menyampaikan penghargaan kepada orangtua yang telah datang ke Posyandu dan minta mereka untuk kembali pada hari Posyandu berikutnya.
- g. Menyampaikan informasi pada orangtua agar menghubungi kader apabila ada permasalahan terkait dengan anak balitanya.
- h. Melakukan pencatatan kegiatan yang telah dilakukan pada hari buka Posyandu.

3. *Sesudah Hari Buka Posyandu (Pasca Posyandu)*

- a. Melakukan kunjungan rumah pada balita yang tidak hadir pada hari buka Posyandu, anak yang kurang gizi, atau anak yang mengalami gizi buruk rawat jalan, dan lain-lain.
- b. Memotivasi masyarakat, misalnya untuk memanfaatkan pekarangan dalam rangka meningkatkan gizi keluarga, menanam tanaman obat keluarga, membuat

tempat bermain anak yang aman dan nyaman. Selain itu, memberikan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

- c. Melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat, pimpinan wilayah untuk menyampaikan hasil kegiatan Posyandu serta mengusulkan dukungan agar Posyandu terus berjalan dengan baik.
- d. Menyelenggarakan pertemuan, diskusi dengan masyarakat, untuk membahas kegiatan Posyandu. Usulan dari masyarakat digunakan sebagai bahan menyusun rencana tindak lanjut kegiatan berikutnya.
- e. Mempelajari Sistem Informasi Posyandu (SIP). SIP adalah system pencatatan data atau informasi tentang pelayanan yang diselenggarakan di Posyandu. Manfaat SIP adalah sebagai panduan bagi kader untuk memahami permasalahan yang ada, sehingga dapat mengembangkan jenis kegiatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.
- f. Format SIP meliputi; 1) catatan ibu hamil, kelahiran, kematian bayi, kematian ibu hamil, melahirkan, nifas, 2) catatan bayi dan balita yang ada di wilayah kerja Posyandu; jenis kegiatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.

IPTEK-2: PROSEDUR PENGENALAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM 5 (LIMA) MEJA KEGIATAN POSYANDU

“Sistem 5 (Lima) Meja” Kegiatan Posyandu

1. Alur Kegiatan yang berlangsung

Posyandu merupakan usaha masyarakat dimana terdapat perpaduan antara pelayanan professional dan non professional (oleh masyarakat). Sistem lima meja yang dikembangkan dilakukan untuk mempermudah kader dalam pengelolaan posyandu. Untuk meja I dan IV dilaksanakan oleh kader kesehatan dan untuk meja V dilaksanakan oleh petugas kesehatan diantaranya: dokter, bidan, perawat, juru imunisasi dan sebagainya (Effendy, N., 1998).

Kegiatan yang dilakukan pada masing-masing meja dan peran kader dalam masing-masing meja dapat dirumuskan sebagaimana dalam tabel berikut:

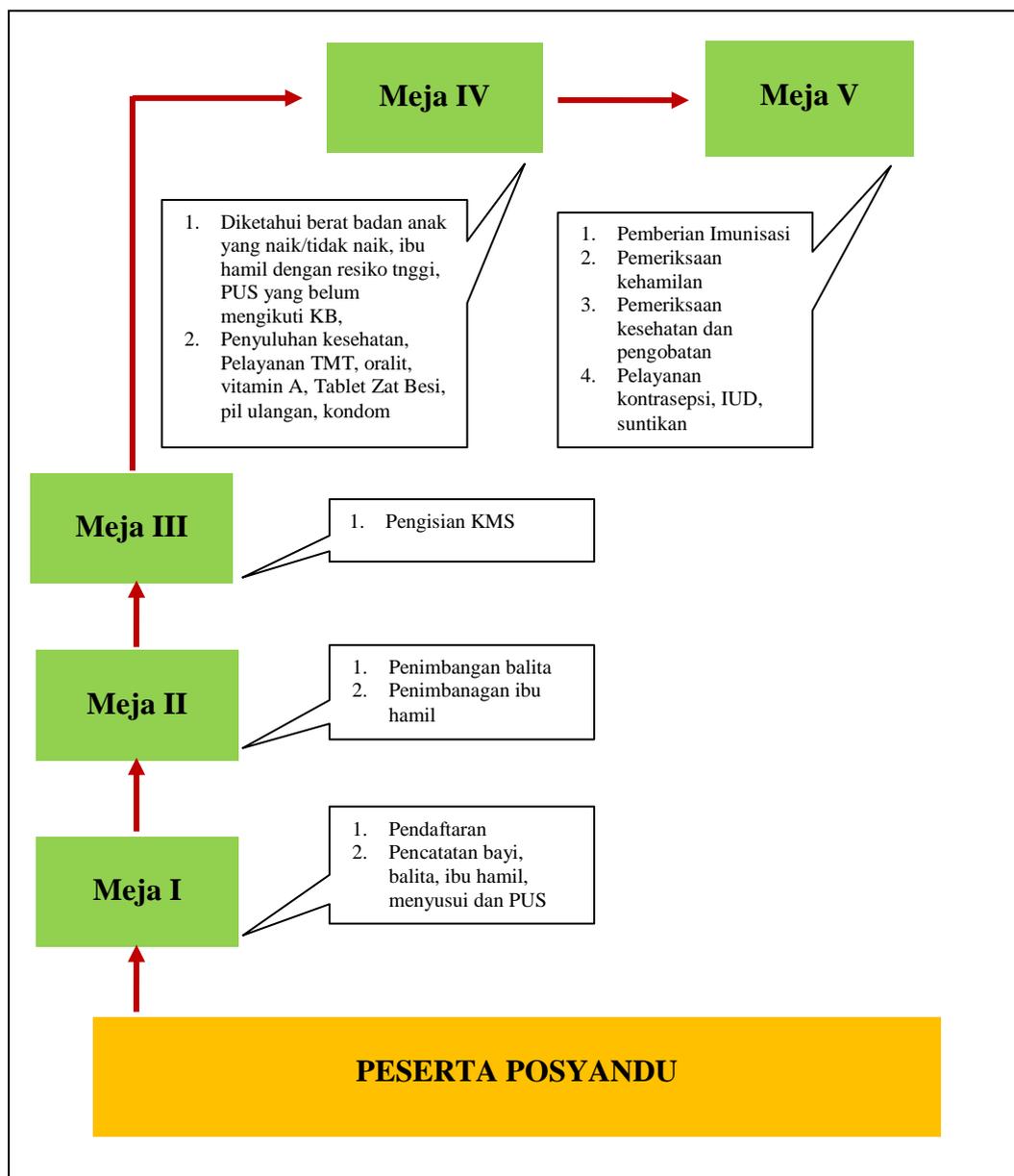
Tabel 1: Kegiatan yang dilakukan pada masing-masing meja dan peran kader dalam masing-masing meja pada kegiatan posyandu.

No	Tempat	Kegiatan yang berlangsung saat Posyandu	Tugas Kader
1.	Meja I	1. Pendaftaran 2. Pencatatan bayi, balita, ibu hamil, menyusui dan pasangan usia subur	Mendaftar bayi atau balita, yaitu menuliskan nama balita pada KMS dan secarik kertas yang disalipkan pada KMS dan mendaftar ibu hamil, yaitu menuliskan nama ibu hamil pada formulir atau register Ibu Hamil.
2.	Meja II	1. Penimbangan balita, 2. Penimbangan ibu hamil	Menimbang bayi atau balita dan mencatat hasil penimbangan pada secarik kertas yang akan dipindahkan pada KMS.
3.	Meja III	1. Pengisian KMS	Mengisi KMS atau memindahkan catatan hasil penimbangan balita dari secarik kertas ke dalam KMS anak tersebut.
4.	Meja IV	1. Diketahui berat badan anak yang naik/tidak naik, ibu hamil dengan resiko tinggi, PUS yang belum mengikuti KB, 2. Penyuluhan kesehatan,	Menjelaskan data KMS atau keadaan anak berdasarkan data kenaikan berat badan yang digambarkan dalam grafik KMS kepada ibu dari anak yang bersangkutan dan memberikan penyuluhan kepada setiap ibu dengan mengacu pada data KMS anaknya atau dari hasil pengamatan mengenai masalah yang dialami sasaran.

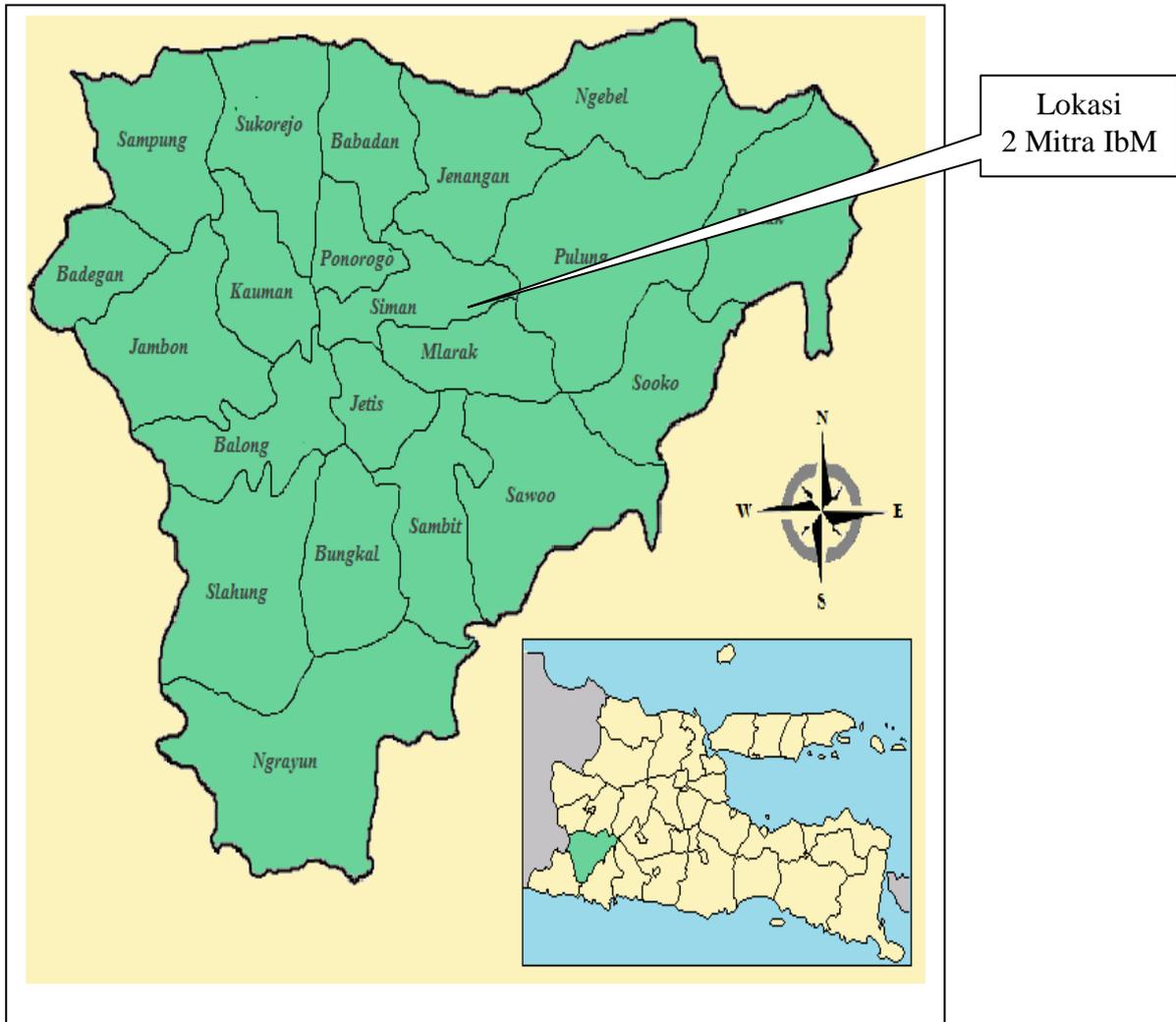
		3. Pelayanan TMT, oralit, vitamin A, Tablet Zat Besi, pil ulangan, kondom	
5.	Meja V	1. Pemberian Imunisasi 2. Pemeriksaan kehamilan 3. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan 4. Pelayanan kontrasepsi, IUD, suntikan	Membantu dan memfasilitasi petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan yang diberikan antara lain : pelayanan Imunisasi, Pelayanan keluarga Berencana, pengobatan Pemberian Pil penambah darah (zat besi), vitamin A, dan obatobatan lainnya.

2. Alur Skema Pelaksanaan Posyandu “Sistem 5 (Lima) Meja”

Mengadaptasi dari Depkes RI (2012) alur skema pelaksanaan posyandu “Sistem 5 (Lima) Meja” dapat digambarkan sebagai berikut:

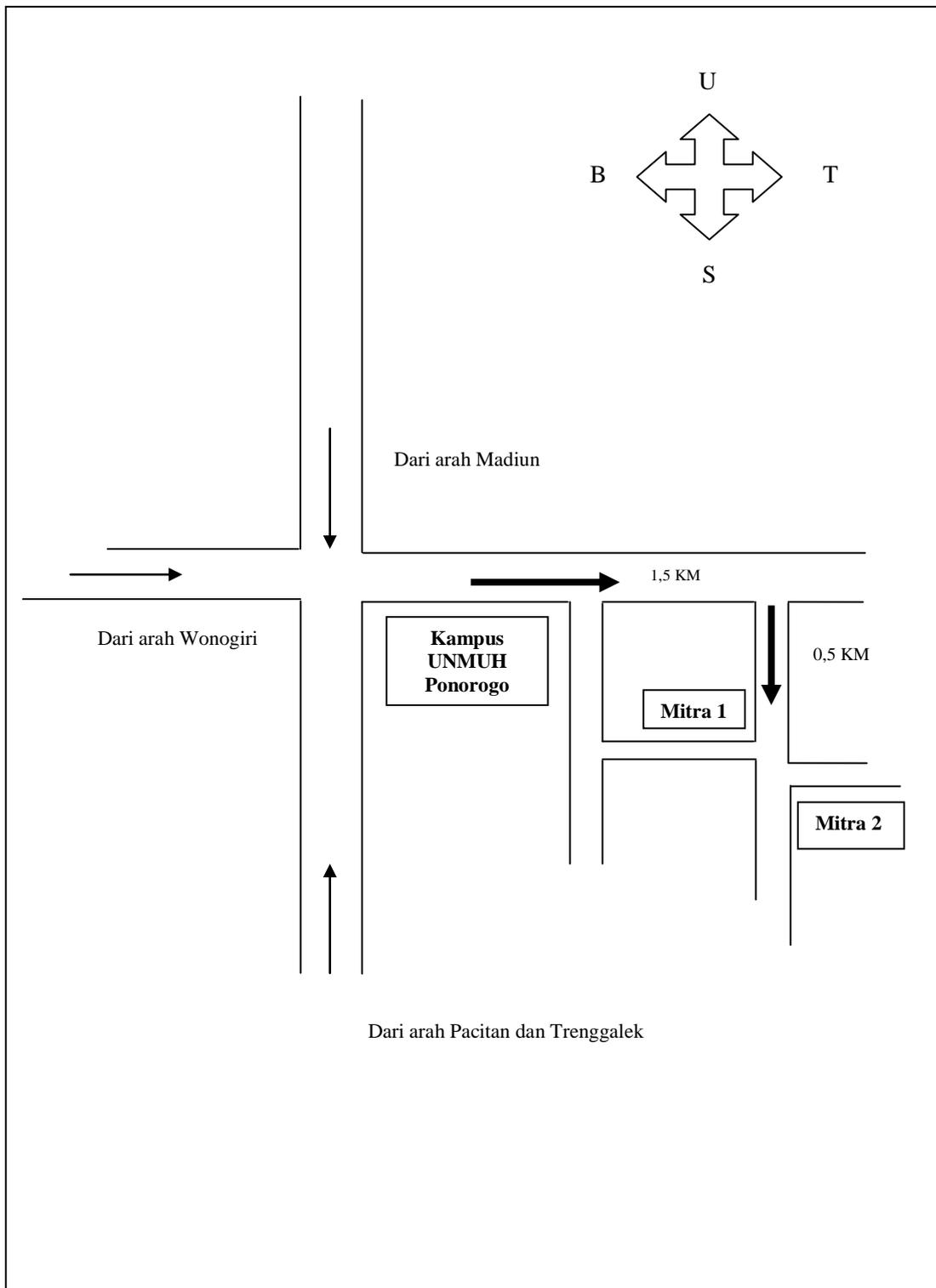


Lampiran 3: Peta lokasi wilayah kedua mitra



Gambar 1 Perumahan Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur.

Lampiran 4: Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lampiran 5: Dokumen Kegiatan



